

SKRIPSI
EVALUASI KESESUAIAN TERMINAL PENUMPANG
BERDASARKAN KRITERIA LOKASI DAN STANDAR PELAYANAN
(Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata Satu
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

Erick Setiawan

417130050P

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN TERMINAL PENUMPANG
BERDASARKAN KRITERIA LOKASI DAN STANDAR PELAYANAN
(Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)**

Disusun Oleh:

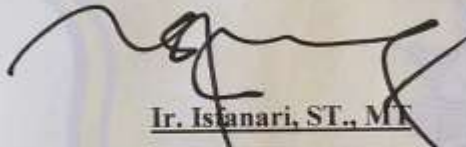
ERICK SETIAWAN

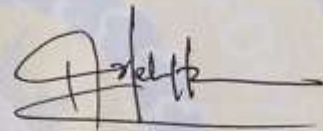
417130050P

Mataram, 18 SEPTEMBER 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ir. Istianari, ST., MT
NIDN. 0830086701


Febrita Susanti, ST., M.Eng
NIDN. 0804028501

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,


d Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT q
NIDN. 0824017501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**EVALUASI KESESUAIAN TERMINAL PENUMPANG
BERDASARKAN KRITERIA LOKASI DAN STANDAR PELAYANAN
(Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)**


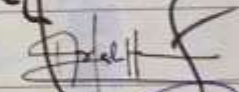
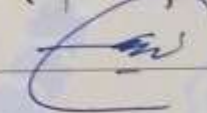
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : ERICK SETIAWAN

NIM : 417130050P

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Hari Kamis, 13 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Ir. Isfanari, ST., MT 
2. Penguji II : Febrita Susanti, ST., M.Eng 
3. Penguji III : Fariz Primadi Hirsan, ST., MT 

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,


Dr. Eng. M. Islamy Husyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erick Setiawan
Nim : 417130050P
Program Studi : Perencanaan Wilayah Dan Kota
Judul : Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Berdasarkan Kriteria Lokasi Dan Standar Pelayanan (Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar - benar hasil saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skiripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 18 September 2020

 
6000 Erick Setiawan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpustakaan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erick Setiawan
NIM : 117 130 050 P
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 08 Desember 1990
Program Studi : Perencanaan Wilayah & Kota
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 082 297 309 886
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Berdasarkan Kriteria Lokasi Dan Standar Pelayanan (Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 27 Agustus 2020

Penulis



Erick Setiawan
NIM. 117 130 050 P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos, M.A.
NIDN. 0802048904

Motto

Karunia Allah SWT yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan ~ Ali bin Abi Thalib

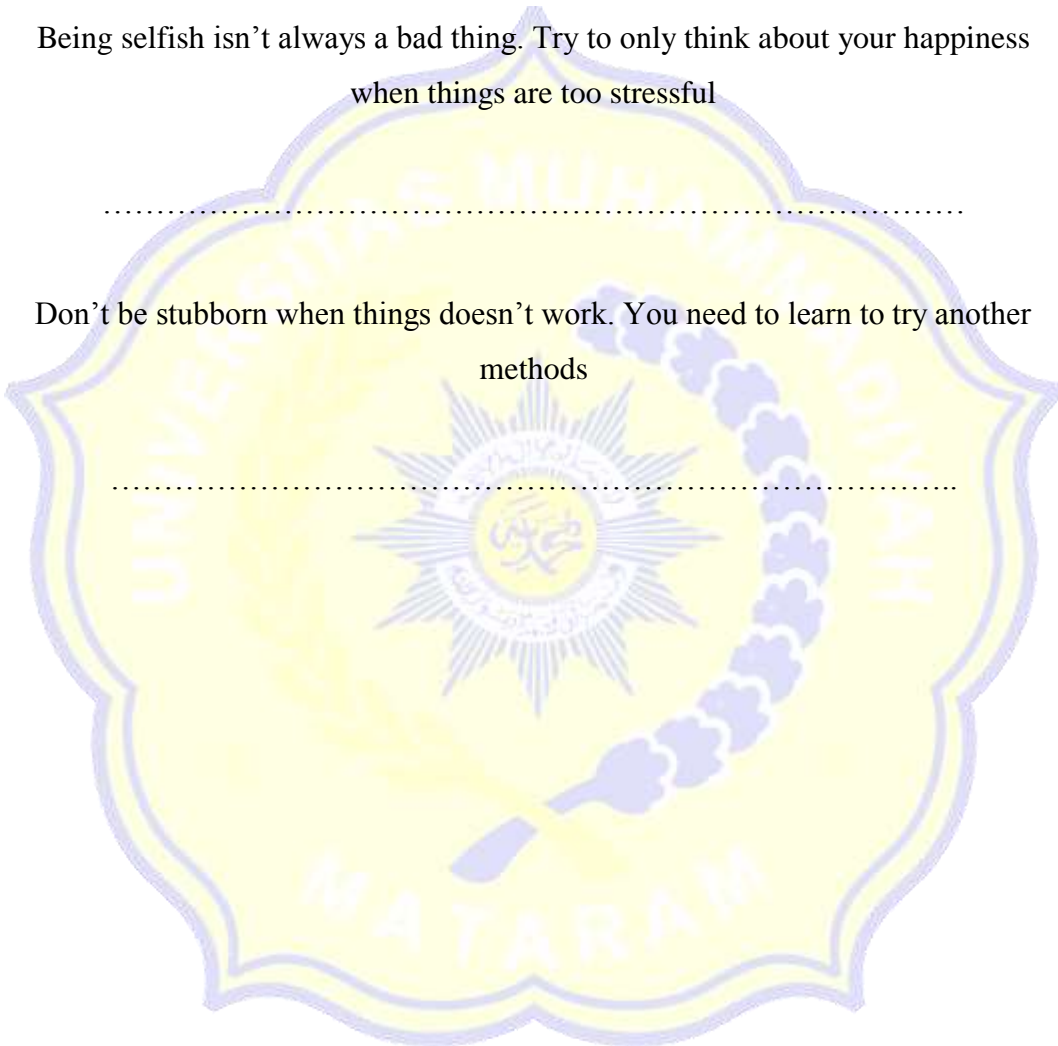
.....

Being selfish isn't always a bad thing. Try to only think about your happiness when things are too stressful

.....

Don't be stubborn when things doesn't work. You need to learn to try another methods

.....



Lembar Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan saya kesehatan, kemudahan serta izin untuk menyelesaikan studi saya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada orang tua saya ayah dan mama, serta saudara saya k ir, k agus, singgi, dan fita serta kakak ipar saya k titin dan k lina yang saya sayangi yang tidak pernah putus untuk mendoakan dan mendukung saya dari segi moral, materil dan memberikan saya semangat atas semua yang saya jalani selama ini.
2. Terimakasih kepada ua ni, umi yan, k aris, k mimi, k rini, k ruri dan Sepupu saya wawan, wili, wahyu, dan ratu yang memberikan semangat tanpa henti kepada saya.
3. Terimakasih kepada Bapak Fariz Primadi Hirsan, ST., MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan semangat, serta Bapak Ir. Isfanari, ST., MT selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan masukan demi kelancaran proses penyelesaian laporan ini.
4. Terimakasih kepada Fiqar '12, Rabil '12, Ovin '12 serta RBD Basecamp crew Wildan, Alan, Yayan, Edho, Aliful, Ame dan Indra atas kehangatan, kebaikan susah dan senang selama ini. Buat Indra tetap semangat selesai skripsinya ma boor!!!
5. Terimakasih Kepada teman-teman PWK '17 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, keceriaan, candaan dan kenangan selama ini. Khususnya kepada Kekeru Crew Vira, Iqro, Dodi, Tadun, Radin, dan Faisal.. Thank youuuu Guyss! You're Next!
6. Teman- teman, kakak-kak dan adik-adik Himpunan Perencanaan Wilayah dan Kota. Terima kasih dan tetap semangat!
7. Terima kasih buat Irma B. Salia atas dukungan dan semangatnya selama ini.
사랑해, 감사합니다...

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Berdasarkan Kriteria Lokasi Dan Standar Pelayanan (Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)* ” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST.,MT Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Fariz Primadi Hirsan, ST .,MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
4. Bapak Ir. Isfanari, ST., MT selaku Dosen Pembimbing I yang juga telah memberikan banyak arahan dan masukan demi kelancaran proses penyelesaian laporan ini.
5. Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan banyak arahan dan masukan demi kelancaran proses penyelesaian laporan ini.

Semoga laporan ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua, khususnya ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

Mataram, 11 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Pembimbing	i
Halaman Pengesahan Penguji	ii
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	iii
Lembar Publikasi	iv
Motto	v
Lembar Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penilitan	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5.1 Ruang lingkup wilayah	3
1.5.2 Ruang lingkup materi	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
Bab II Tinjauan Pustaka	5
2.1 Terminologi Judul	5
2.2 Definisi Terminal	6
2.3 Fungsi Terminal	6
2.4 Tipe Terminal	7
2.5 Luas Terminal	9
2.6 Fasilitas Terminal	9
2.7 Indikator Terminal Penumpang	10
2.8 Penelitian Terdahulu	13
2.9 Sintesa Pustaka	20

Bab III	Metodologi Penelitian	22
3.1	Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian	22
3.1.1	Waktu Penelitian	22
3.1.2	Lokasi Penelitian	22
3.2	Pendekatan Penelitian	24
3.3	Jenis Penelitian	24
3.4	Variabel Penelitian	25
3.5	Metode Pengumpulan Data	26
3.5.1	Sumber Dan Jenis Data	26
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Metode Analisa Data	28
3.6.1	Analisis lokasi terminal	28
3.6.2	Analisis standar pelayanan terminal	29
3.7	Desain Survey	35
3.7	Alur Penelitian	36
Bab IV	Pembahasan	37
4.1	Gambaran Umum Kota Bima	37
4.1.1	Letak geografis dan batas administrasi	37
4.1.2	Kondisi guna lahan	39
4.1.3	Kondisi demograis	42
4.2	Gambaran Umum Transportasi Kota Bima	42
4.3	Gambaran Umum Terminal Dara	48
4.4	Analisis Kesesuaian Terminal Dara	49
Bab V	Penutup	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	77
	Daftar Pustaka	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indentifikasi Pelayanan Terminal Dara Tipe A	11
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.3	Sintesa Pustaka	20
Tabel 2.4	Variabel Penelitian	21
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	25
Tabel 3.2	Persyaratan Lokasi Terminal	28
Tabel 3.3	Standar Pelayanan Terminal	29
Tabel 3.4	Desain Survey	35
Tabel 4.1	Pembagian Wilayah Administratif Kota Bima Setelah Pemekaran	38
Tabel 4.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Dalam Kota Bima Tahun 2018	42
Tabel 4.3	Panjang Jalan (Km) Menurut Kecamatan dan Pemerintah Pengelola	43
Tabel 4.4	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan	45
Tabel 4.5	Kendaraan Angkutan Umum di Kota Bima	45
Tabel 4.6	Jumlah Angkutan Umum Menurut Trayek	45
Tabel 4.7	Nama Terminal, Tipe, dan Luas Terminal di Kota Bima	46
Tabel 4.8	Jaringan Trayek Terminal Dara	50
Tabel 4.9	Persyaratan Teknis Terminal Dara	54
Tabel 4.10	Standar Pelayanan Keselamatan di Terminal Dara	57
Tabel 4.11	Standar Pelayanan Keamanan di Terminal Dara	60
Tabel 4.12	Standar Pelayanan Kehandalan/Keteraturan di Terminal Dara	61
Tabel 4.13	Jadwal Pemasangan Trayek AKDP Bima – Mandalika	62
Tabel 4.14	Jadwal Pemasangan Trayek di Terminal Dara	62
Tabel 4.15	Standar Pelayanan Kenyamanan di Terminal Dara	64
Tabel 4.16	Standar Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan di Terminal Dara	68
Tabel 4.17	Standar Pelayanan Kesetaraan di Terminal Dara	72
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Penelitian Standar Pelayanan Terminal Dara	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	23
Gambar 3.2	Alur Penelitian	36
Gambar 4.1.	Batas Administrasi Kota Bima	37
Gambar 4.2	Persentase luas wilayah Kota Bima	39
Gambar 4.3	Peta Administrasi Kota Bima	44
Gambar 4.4	Peta Persebaran Terminal Penumpang di Kota Bima	47
Gambar 4.5	Kondisi Terminal Dara	48
Gambar 4.6	Ruas Jalan di Terminal Dara	50
Gambar 4.7	Ruas Jalan Pahlawan	51
Gambar 4.8	Ruas Jalan Sultan Muhammad Salahuddin	52
Gambar 4.9	Pintu masuk Terminal Dara	53
Gambar 4.10	Pintu keluar Terminal Dara	54
Gambar 4.11	Sirkulasi di Terminal Dara	56
Gambar 4.12	Lajur Pejalan Kaki di Terminal Dara	59
Gambar 4.13	Fasilitas Keselamatan Jalan Terminal Dara	59
Gambar 4.14	Loket Penjualan Tiket	63
Gambar 4.15	Kantor Penyelenggara Terminal	63
Gambar 4.16	Petugas Operasional Terminal	64
Gambar 4.17	Ruang Tunggu Terminal Dara	66
Gambar 4.18	Toilet di Terminal Dara	67
Gambar 4.19	Fasilitas Peribadatan dan RTH	67
Gambar 4.20	Fasilitas Kenyamanan Lainnya di Terminal Dara	68
Gambar 4.21	Letak Jalur Pemberangkatan Terminal Dara	70
Gambar 4.22	Letak Jalur Kedatangan Terminal Dara	71
Gambar 4.23	Fasilitas Pengisian Baterai	71
Gambar 4.24	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Pribadi	72

ABSTRAK

Terminal Dara adalah terminal tipe A yang memiliki peran melayani kendaraan umum untuk angkutan kota antarprovinsi (AKAP), angkutan kota dalam provinsi (AKDP), angkutan perkotaan dan atau angkutan pedesaan yang merupakan wujud dari simpul transportasi. Sebelumnya Terminal Dara ini adalah terminal tipe B akan tetapi memfasilitasi perjalanan angkutan kota antarprovinsi (AKAP), angkutan kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan pedesaan yang bukan merupakan fungsi dari terminal tipe B. Tujuan penelitian ini untuk melihat kesesuaian Terminal Dara sebagai terminal tipe A berdasarkan syarat teknis kriteria lokasi dan standar pelayanan untuk terminal tipe A.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey langsung di lapangan untuk data primer dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yang digunakan untuk analisis kesesuaian Terminal Dara. Pengambilan data dilakukan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan 19 Januari 2020.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian berdasarkan syarat teknis kriteria lokasi (UU No.31 Tahun 1995) dan standar pelayanan (Kemenhub No.40 Tahun 2015) untuk terminal tipe A, Terminal Dara hanya memenuhi 3 (tiga) syarat teknis kriteria lokasi dari 5 (lima) kriteria penilaian. Sedangkan kesesuaian berdasarkan standar pelayanan, dari 53 (lima puluh tiga) indikator penilaian hanya memenuhi 23 (dua puluh tiga) indikator. Berdasarkan hasil penelitian, Terminal Dara belum memenuhi sebagai Terminal tipe A berdasarkan kesesuaian kriteria lokasi dan standar pelayanan.

Kata Kunci: Terminal Dara, kesesuaian, kriteria lokasi, standar pelayanan

ABSTRACT

Dara station is A type a station which has the role of serving public transportation for inter-provincial city transportation (AKAP), city transportation within the province (AKDP), urban transportation and / or rural transportation which is a form of transportation node. Previously, this Dara station was a type B station but it facilitated inter-provincial city transportation (AKAP), city transportation within the province (AKDP), city transportation and rural transportation which were not a function of type B station. The purpose of this study was to see the suitability of Dara station as type a station based on the technical requirements of location criteria and service standards for type A station.

The method used in this research is direct field surveys for primary data by means of observation, interviews, and documentation and secondary data is used to support the primary data used for the suitability analysis of Dara Terminal. Data collection was carried out for 3 (three) days from January 17, 2020 to January 19, 2020.

Based on the results of the suitability analysis based on the technical requirements of location criteria (Law No.31 of 1995) and service standards (Ministry of Transportation No. 40 of 2015) for type A terminals, Dara Terminal only meets 3 (three) technical requirements out of 5 (five) location criteria assessment criteria. Meanwhile, conformity based on service standards, of the 53 (fifty three) assessment indicators only fulfilled 23 (twenty three) indicators. Based on the research results, Dara Terminal has not fulfilled as a type A terminal based on the suitability of location criteria and service standards.

Keywords: Dara station, suitability, criteria of location, standards service

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
DITAPAKI
KEPALA
NPT 030
UNIVERSITAS MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kota Bima terletak di Pulau Sumbawa bagian timur dengan batas wilayah sebelah utara Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima, sebelah timur Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, sebelah selatan Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima dan sebelah barat Teluk Bima. Kota Bima memiliki fungsi sebagai kota perdagangan dan jasa skala nasional serta pariwisata skala regional (RTRW Kota Bima Tahun 2011-2031). Fungsi tersebut diarahkan pada penataan ruang daerah dengan upaya peningkatan produktivitas geografis wilayah dan efisiensi sumber daya daerah, melalui pengaturan pemanfaatan ruang bagi fungsi utama perkotaan yang meliputi diantaranya sistem transportasi.

Sistem transportasi terdiri dari sistem kegiatan, sistem jaringan, dan sistem pergerakan. Sistem kegiatan berkaitan dengan pola ruang atau tata guna lahan tempat kegiatan manusia dilakukan. Sistem jaringan berkaitan dengan prasarana transportasi yang dibutuhkan untuk melakukan perpindahan. Sedangkan sistem pergerakan berkaitan dengan arus dan pola pergerakan lalu lintas yang dihasilkan dari sistem kegiatan dan sistem jaringan (Tamin, 2000). Agar sistem transportasi ini dapat berjalan dengan lancar, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan yaitu kendaraan, jalan, terminal, dan muatan (Adisasmita, 2011).

Salah satu elemen transportasi yang terkait dengan ilmu perencanaan wilayah dan kota adalah terminal. Terminal adalah simpul transportasi yang menempati tata guna lahan tertentu dan berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan, dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (UU No.22 Tahun 2009). Dalam menjalankan fungsi dan peran perkotaannya yang berkaitan dengan sistem transportasi, Kota Bima memiliki Terminal Dara sebagai wujud dari simpul transportasi. Terminal Dara adalah terminal tipe A yang memiliki peran melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP) yang dipadukan dengan pelayanan

angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan perkotaan (Angkot), dan atau angkutan perdesaan (Angdes). Terminal ini terletak di Kecamatan Rasanae Barat yang dijelaskan dalam RTRW Kota Bima Tahun 2011-2031 sebagai Pusat Pelayanan Kota (PPK) dalam sistem perkotaan Kota Bima.

Pengembangan Terminal Dara sebagai terminal tipe A di Kota Bima dilakukan berdasarkan peraturan Kemenhub No. 109 tahun 2019 yang secara resmi memfasilitasi keberangkatan/kedatangan angkutan antarkota antar provinsi (AKAP), angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota, dan angkutan perdesaan. Sebelumnya, Terminal Dara ini adalah terminal penumpang tipe B akan tetapi memfasilitasi perjalanan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP) yang bukan merupakan fungsi dari terminal tipe B. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai persyaratan teknis dan standar pelayanan Terminal Dara sebagai Terminal tipe A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara sebagai terminal tipe A berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi dan standar pelayanan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi terminal penumpang tipe A?
2. Bagaimana kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan terminal penumpang tipe A?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi
2. Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat dirasakan oleh semua pihak

1. Peneliti, sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi pada realita yang ada khususnya yang menyangkut tentang kesesuaian terminal berdasarkan persyaratan teknis dan standar pelayanan.
2. Akademisi, menambah wawasan teoritik dan referensi terhadap ilmu perkotaan khususnya perencanaan wilayah dan kota yang lebih spesifik dalam perencanaan terminal serta persyaratan teknis kriteria lokasi dan standar pelayanannya.
3. Pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan transportasi yang lebih baik, serta sebagai menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan alternatif untuk perencanaan terminal kedepannya.
4. Masyarakat, diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai fungsi dan peranan dari terminal, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam mengoptimalkan fungsi dari sebuah terminal

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah membahas tentang batasan wilayah penelitian dan ruang lingkup materi membahas tentang fokus pembahasan dalam penelitian.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian yaitu Terminal Dara terletak di Kota Bima berada di Kecamatan Rasana'e Barat Kelurahan Dara yang melayani trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP), angkutan kota dalam provinsi (AKDP), angkuta desa, dan angkutan kota. Dalam penelitian ini ruang lingkup wilayah hanya dibatasi yaitu dalam wilayah Terminal Dara Kota Bima

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini digunakan untuk memberikan batasan pembahasan mengenai penelitian yang akan dilakukan agar tidak terjadi perluasan materi. Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah variabel-variabel yang terdapat dalam persyaratan teknis kriteria lokasi dan standar pelayanan terminal penumpang tipe A Terminal Dara sebagai fasilitas transportasi publik di Kota Bima.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian ini, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai permasalahan yang terjadi pada wilayah penelitian. Selain itu dalam penulisan bab 1 terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut dapat berupa jurnal, makalah, buku, internet, dan lain-lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis, serta metode-metode dan tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan beserta pembahasan masing-masing hasil yang didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan beserta saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan kajian teori - teori penelitian serta metode - metode yang berfungsi untuk membantu merumuskan permasalahan guna menghasilkan output dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini tinjauan pustaka memuat teori yang diambil dari literatur-literatur yang dapat menunjang untuk dijadikan sebagai landasan dalam penelitian yang berkaitan dengan *Evaluasi Kesesuaian Terminal Penumpang Berdasarkan Kriteria Lokasi Dan Standar Pelayanan (Studi Kasus: Terminal Dara Kota Bima)*. Kajian tersebut dapat berupa definisi dan konsep penelitian serta teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan diteliti.

2.1 Terminologi Judul

Terminologi judul adalah pembahasan mengenai pengertian dan makna dari sebuah judul agar bisa dipahami tujuan ataupun sarannya. Terminologi ini terkait judul penelitian yaitu “Evaluasi Kesesuaian Terminal Tipe A Dara Berdasarkan Kriteria Lokasi Dan Standar Pelayanan”.

- **Evaluasi**
Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Purwanto, 2002)
- **Kesesuaian**
Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kesesuaian berasal dari kata sesuai yang artinya selaras atau cocok. Arti daripada kata kesesuaian adalah perihal sesuai, keselarasan atau kecocokan Terminal Dara terhadap kriteria lokasi dan standar pelayanan terminal tipe A.
- **Terminal**
Terminal Adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan,

menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang serta perpindahan moda angkutan (UU No.22 Tahun 2009)

2.2 Definisi Terminal

Definisi Terminal (Morlok, 2005) adalah adalah prasarana untuk angkutan jalan raya guna untuk mengatur kedatangan pemberangkatan pangkalannya kendaraan umum serta memuat atau menurunkan penumpang atau barang.

Sedangkan dalam UU RI No.22 Tahun 2009, terminal adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang, barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan umum, yang merupakan salah satu wujud simpul jaringan transportasi. Sementara berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No.31 Tahun 1995, terminal diartikan sebagai:

1. Titik simpul dari jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum.
2. Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas.
3. Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus angkutan penumpang dan barang.
4. Unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota

2.3 Fungsi Terminal

Fungsi terminal menurut Adisasmita (2011), dapat ditinjau dari 3 unsur yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari suatu moda (kendaraan) ke moda (kendaraan) lain, tempat fasilitas informasi dan parkir kendaraan pribadi.
2. Fungsi terminal bagi pemerintah, adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas dan angkutan serta menghindari kemacetan, sumber pungutan retribusi dan sebagai pengendalian pergerakan kendaraan umum.

3. Fungsi terminal bagi operator/pengusaha, adalah untuk mengatur operasi bus, fasilitas istirahat dan informasi dan sebagai fasilitas pangkalan.

2.4 Tipe terminal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015, pasal 8 terminal dikelompokkan menjadi 3 tipe berdasarkan peran pelayanannya yaitu:

A. Terminal Tipe A

Terminal tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas Negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan.

Dengan ketentuan lokasi terminal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Kemenhub nomor 31 tahun 1995):

- terletak di ibukota provinsi, kota, atau kabupaten dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi atau lalu lintas batas negara
- terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIA;
- jarak antara dua terminal penumpang tipe A, sekurang-kurangnya 20 km di Pulau Jawa, 30 km di Pulau Sumatera dan 50 km di pulau lainnya;
- luas lahan yang tersedia sekurang-kurangnya 5 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 3 ha di pulau lainnya;
- mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurang-kurangnya 100 m di Pulau Jawa dan 50 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal.

B. Terminal Tipe B

Terminal tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan.

Dengan ketentuan lokasi terminal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Kemenhub nomor 31 tahun 1995):

- terletak di kota atau kabupaten dalam jaringan trayek antar kota dalam provinsi;
- terletak di jalan arteri atau kolektor dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIB;
- jarak antara dua terminal penumpang tipe B atau dengan terminal penumpang tipe A, sekurang-kurangnya 15 km di Pulau Jawa dan 30 km di Pulau lainnya;
- tersedia lahan sekurang-kurangnya 3 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 2 ha untuk terminal di pulau lainnya;
- mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurangnya 50 m di Pulau Jawa dan 30 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal.

C. Terminal Tipe C

Terminal tipe c merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan.

Dengan ketentuan lokasi terminal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut (Kemenhub nomor 31 tahun 1995):

- Terletak di wilayah kabupaten dan dalam jaringan trayek angkutan pedesaan;
- terletak di jalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas IIIA;
- tersedia lahan sesuai dengan permintaan angkutan;

- mempunyai akses jalan masuk atau keluar ke dan dari terminal, sesuai kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas di sekitar terminal.

2.5 Luas Terminal

Masing-masing tipe terminal memiliki luas berbeda, tergantung wilayah dan tipe dengan ketentuan minimal:

- Untuk terminal tipe A dipulau Jawa dan Sumatra seluas 5 ha, dan di pulau lainnya seluas 3 ha
- Untuk terminal penumpang tipe B di pulau Jawa dan Sumatra seluas 3 ha, dan pulau lainnya seluas 2 ha
- Untuk terminal tipe C tergantung kebutuhan

2.6 Fasilitas terminal

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi jalan, tercantum jenis-jenis fasilitas umum yang ada di dalam di terminal. Fasilitas terminal penumpang terdiri dari fasilitas utama dan pendukung.

A. Fasilitas utama

- 1) jalur pemberangkatan kendaraan umum;
- 2) jalur kedatangan kendaraan umum
- 3) tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk di dalamnya tempat tunggu dan istirahat kendaraan umum;
- 4) bangunan kantor terminal
- 5) tempat tunggu penumpang dan/atau pengantar
- 6) menara pengawas
- 7) loket penjualan karcis
- 8) rambu – rambu dan papan informasi, yang sekurang – kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif, dan jadwal perjalanan;
- 9) pelataran parkir kendaraan pengantar dan/atau taksi

B. Fasilitas penunjang

- 1) kamar kecil/toilet;
- 2) musholla;
- 3) kios/kantin;
- 4) ruang pengobatan;
- 5) ruang informasi dan pengaduan;
- 6) telepon umum;
- 7) tempat penitipan barang;
- 8) taman.

Selain fasilitas utama dan fasilitas penunjang tersebut, suatu terminal diperbolehkan memiliki usaha penunjang seperti usaha rumah makan, penyediaan fasilitas pos dan telekomunikasi, penyediaan pelayanan kebersihan, dan berbagai usaha penunjang lainnya yang dilakukan oleh badan hukum Indonesia atau warga negara Indonesia yang telah mendapat persetujuan dari penyelenggaran terminal.

2.7 Indikator Terminal Penumpang

Dalam terminal terdapat beberapa indikator terminal penumpang sebagai standar pelayanan sebuah terminal penumpang (Permenhub No. 40 Tahun 2015), adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a) Keselamatan

Erat hubungannya dengan masalah kemungkinan kecelakaan dan terutama berkaitan dengan sistem pengendalian yang digunakan. Suatu sistem transportasi yang mempunyai suatu sistem pengendalian yang ketat biasanya mempunyai tingkat keselamatan dan keamanan yang tinggi

b) Keamanan

Kriteria ini akan menilai sistem keamanan dari fasilitas transportasi di suatu terminal penumpang dan meningkatkan transportasi penumpang.

- c) **Kehandalan/Keteraturan (Reliability)**
Kriteria ini akan menilai bagaimana pemaduan transportasi terminal penumpang dapat meningkatkan waktu tiap moda dan atau mengurangi waktu tempuh perjalanan.
- d) **Kenyamanan**
Kenyamanan transportasi terutama berlaku untuk angkutan penumpang erat kaitannya dan masalah tata letak tempat dan duduk dan sistem pengaturan.
- e) **Kemudahan/Keterjangkauan (Connectivity)**
Kriteria ini akan menilai bagaimana terminal penumpang memiliki keterhubungan terminal penumpang lainnya.
- f) **Kesetaraan**
Kriteria ini akan menilai bagaimana sebuah terminal memberikan hak yang sama terhadap penumpang berkebutuhan khusus.

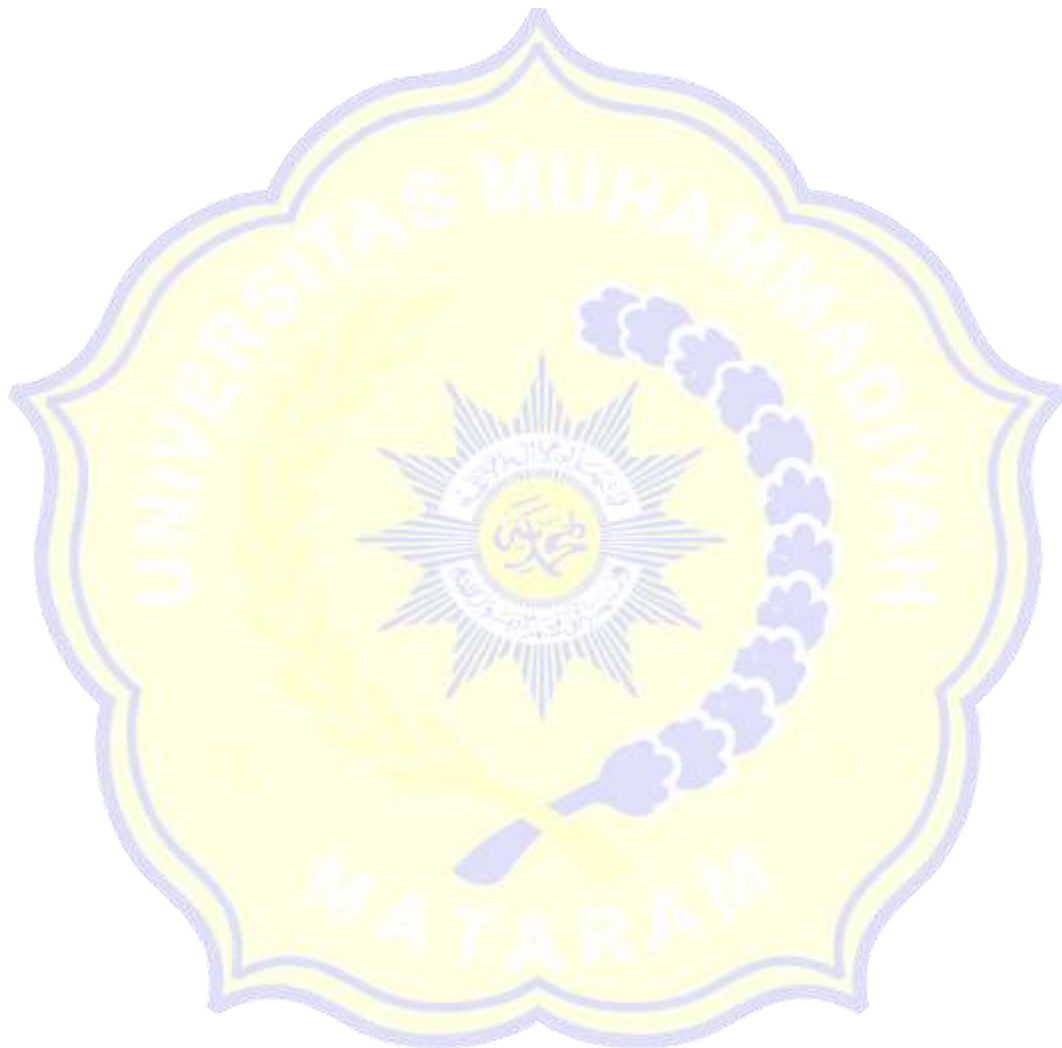
Dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang ada di dalam Terminal Dara terdiri dari berbagai macam pelayanan. Adapun jenis-jenis pelayanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Identifikasi Pelayanan Terminal Dara Tipe A

No	Tipe terminal	Jenis Pelayanan
1	Rute Pelayanan	Berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota antar propinsi, angkutan antar kota dalam propinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.
2	Luas	Luas lahan yang tersedia sekurang-kurangnya 5 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 3 ha di pulau lainnya
3	Fasilitas Utama	Jalur keberangkatan Jalur kedatangan Tempat parkir kendaraan umum Bangunan kantor terminal Tempat tunggu penumpang dan atau/pengantar Menara pengawas Loket penjualan karcis Rambu-rambu dan papan informasi Pelataran parkir kendaraan pengantar dan/atau taksi
4	Fasilitas Pendukung	Kamar kecil/toilet Musholla Kios/kantin Ruang pengobatan

No	Tipe terminal	Jenis Pelayanan
		Ruang informasi dan pengaduan Telepon umum Tempat penitipan barang Taman

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020



2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai tolak ukur dan acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah – langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun langkah penyelesaian permasalahan dalam penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
1.	Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum di Terminal Malalayang Manado	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui berapa jumlah kebutuhan angkutan umum luar kota semua trayek angkutan kota antarprovinsi (AKAP), angkutan kota dalam provinsi (AKDP), DAMRI, dan apingkot. Mengevaluasi Terminal Malalayang berdasarkan standar pelayanan terminal tipe A 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kedatangan Waktu pelayanan Tingkat pelayanan Intensitas lalu lintas 	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori antrian, analisis lokasi terminal, dan analisis fasilitas terminal.	<ul style="list-style-type: none"> Dari hasil analisa kinerja pelayanan angkutan antar kota antar provinsi dan antar kota dalam provinsi di terminal Malalayang saat ini dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan lalu lintas diperoleh hasil analisa data berdasarkan tingkat kedatangan, waktu pelayanan dihitung dengan menggunakan teori antrian, didapat tingkat kedatangan angkutan pada jam-jam sibuk terjadi pada pagi hari jam 06:00-08:00, dan pada siang hari pada jam 12:00-13:00 dan sore hari pada jam 15:00-17:00. Dan dapat dilihat dari perhitungan di tabel 15 pada hal 59, bahwa hampir semua trayek perhitungannya tidak dapat dilanjutkan karena intensitas lalu lintas atau nilai $\rho > 1$, hal ini berarti bahwa tingkat

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
					<p>kedatangan lebih besar dari tingkat pelayanan. Jika hal ini terjadi, maka dapat dipastikan akan terjadi antrian yang akan selalu bertambah panjang. Untuk peningkatan pelayanan maka peneliti melakukan penambahan Lajur pada beberapa trayek dengan harapan terpenuhi kebutuhan fasilitas terminal yang efektif.</p> <p>1). Untuk hasil perhitungan Time Headway terendah yang masuk terminal, terjadi pada pagi hari. Jika headway rendah maka akan terjadi kemacetan karena semakin banyak kendaraan masuk maka semakin rendah waktu antara.</p> <p>2). Untuk hasil perhitungan Time Headway terendah yang keluar terminal terjadi pada sore hari. Jika headway rendah maka akan terjadi kemacetan karena semakin banyak kendaraan masuk maka semakin rendah waktu antara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi terminal Malalayang berdasarkan Standar Terminal tipe A, dapat diketahui bahwa Terminal Malalayang Manado untuk fasilitas utama telah memenuhi standar dan untuk fasilitas penunjang terdapat 4 fasilitas yang tidak dimiliki terminal ini,

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
					berdasarkan peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Diperoleh hasil luas lahan di Terminal Malalayang Manado sebesar 15.000 m2 lebih kecil dari luasan standar terminal tipe A yaitu 5 ha atau 50.000 m2, dengan hasil ini disimpulkan bahwa Terminal Malalayang Manado belum memenuhi syarat sebagai terminal tipe A, baik dari segi fasilitas maupun berdasarkan luasan standar terminal tipe A.
2.	Kajian Kondisi Fisik Terminal Leuwipanjang Berdasarkan Persepsi Penumpang (Tiafahmi Angestiwi, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji aspek pemeliharaan bangunan gedung beserta sarana dan prasarana agar bangunan gedung selalu laik fungsi. Mengkaji pelayanan fasilitas fisik terminal berdasarkan persepsi penumpang 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi fisik bangunan gedung Standar pelayanan terminal 	Pengkajian kualitas pemeliharaan bangunan beserta sarana dan prasarana berdasarkan PermenPU No.24 Tahun 2008 serta kualitas standar pelayanan terminal berdasarkan persepsi penumpang dengan mengacu pada Permenhub RI No.40 Tahun 2015	<ul style="list-style-type: none"> Persepsi penumpang terhadap hasil pemeliharaan aspek kondisi fisik terminal penumpang Leuwipanjang secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik. Menurut persepsi penumpang terhadap standar kebersihan fisik terminal Leuwipanjang masih terlihat plafon yang ada bekas bocoran dan masih ada debu di sudut-sudutnya. Kaca dan lantai yang berdebu. Disamping itu ruang toilet masih kotor dengan lantai di sekitarnya basah, bahkan keset di kamar mandi menggunakan kardus bekas. Lantai aspal di area keluar masuk AUP dibiarkan daun-daunan berserakan. Mutu ruangan terminal Leuwipanjang yang mencakup udara lorong dan luar luar. Udara di lorong terminal masih terlihat pengap karena sirkulasi udara

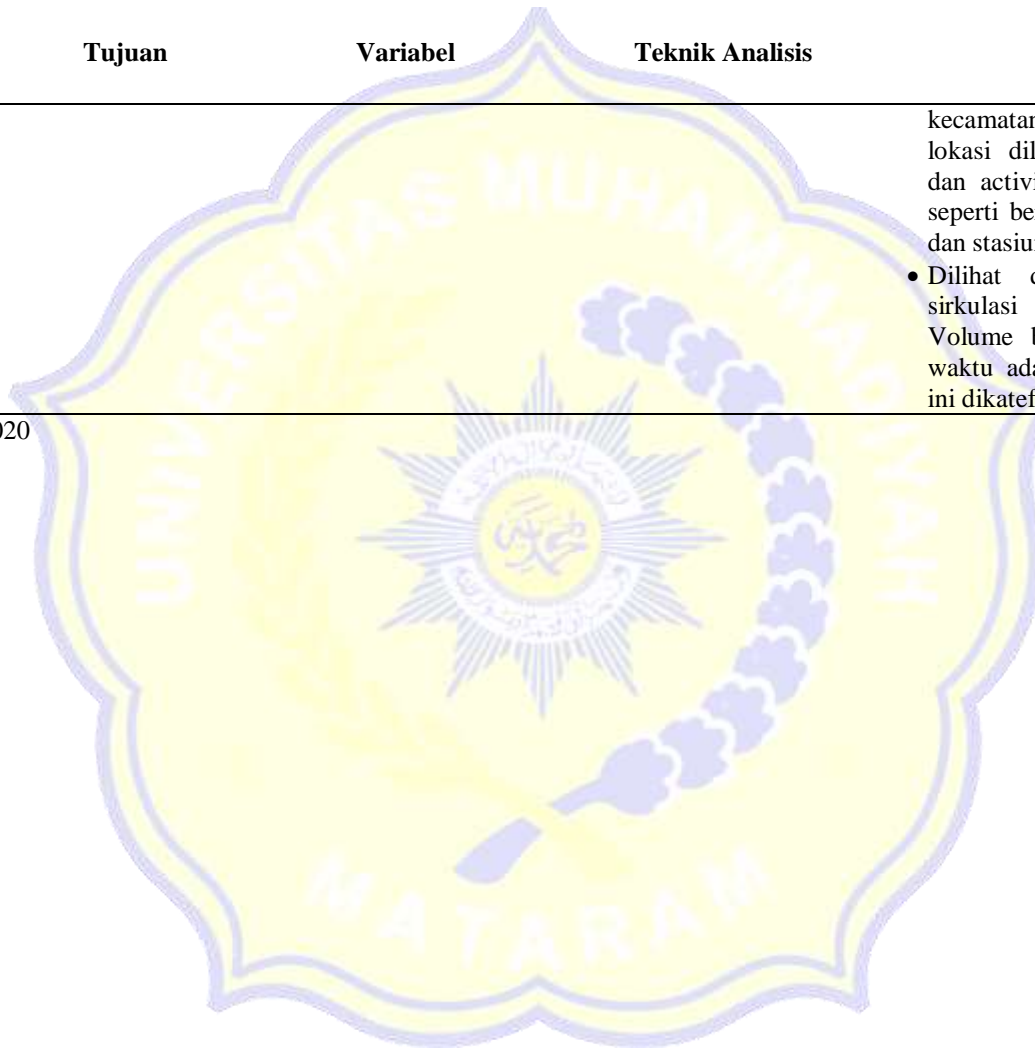
No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
					<p>yang kurang baik. Banyaknya kegiatan meliputi pedagang oleh-oleh lalu kantin, masjid dan toilet sehingga membutuhkan sirkulasi yang baik. Selain itu sirkulasi udara luar terlihat adanya upaya penghijauan namun belum mencapai 30% dari luasan terminal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi penumpang terhadap ketersediaan fasilitas fisik terminal penumpang Leuwipanjang secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik. Ketersediaan kondisi fisik yang mendukung pelayanan keselamatan belum memadai karena belum tersedianya jalur evakuasi dan titik kumpul yang dapat digunakan penumpang saat terjadi bencana di kawasan Terminal Leuwipanjang. Ketersediaan kondisi fisik yang mendukung pelayanan keamanan tidak memadai. Penyediaan kamera hanya dipertunjukkan di lokasi keluar masuk AUP. Ketersediaan kondisi fisik yang mendukung pelayanan keandalan dan keteraturan dinilai belum memadai. Loker tiket belum digunakan baik untuk perjalanan antar kota antar provinsi maupun antar kota dalam provinsi. Sedangkan ketersediaan kondisi fisik

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
					<p>yang mendukung pelayanan kenyamanan saat ini sudah memadai. Ketersediaan ruang tunggu, fasilitas ibadah, dan area merokok sudah mengalami peningkatan dari segi kapasitas maupun fasilitas pendukungnya. Namun kondisi RTH, rumah makan, toilet dan drainase harus menjadi perhatian pihak pengelola untuk menyediakan fasilitas yang layak fungsi. Sedangkan ketersediaan kondisi fisik yang mendukung pelayanan kemudahan atau keterjangkauan sudah memadai. Jalur keberangkatan dan jalur kedatangan sudah teratur dan tidak ada crossing saat menaikkan dan menurunkan penumpang. Namun masih belum tersedia fasilitas pengisian baterai di spot-spot tertentu. Terakhir yakni ketersediaan kondisi fisik yang mendukung pelayanan kesetaraan sudah memadai. Sudah ada fasilitas toilet difable dan ruang bagi ibu menyusui. Namun belum tersedia ramp portable dengan kemiringan maksimum 200 untuk penyambung platform ke kendaraan.</p>
3.	Kinerja Operasional Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi Kinerja Operasional 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan tata ruang Kebijakan penggunaan lahan 	Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan analisis spasial kesesuaian lahan,	<ul style="list-style-type: none"> Dilihat dari karakteristik penumpang Volume penumpang yang masuk ke terminal berjumlah 2 (dua) orang

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
	Terminal Bunder Kabupaten Gresik (Anak Agung Sagung Alit Widyastuty, 2016)	Terminal di Kabupaten Gresik. • Menemukan permasalahan yang timbul di Terminal Kabupaten Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik penumpang bus • Volume penumpang • Waktu tunggu penumpang • Pola perjalanan penumpang • Standar terminal • Kesesuaian fasilitas terminal • Standar terminal • Permasalahan terminal • Persepsi pemerintah, penumpang dan sopir bus mengenai tingkat pelayanan terminal saat ini. • Persepsi pemerintah, penumpang dan sopir bus terhadap penyebab permasalahan yang terjadi di terminal saat ini. 	analisis aspek teknis dengan menganalisis dari karakteristik penumpang dan tingkat pelayanan terminal, serta analisis permasalahan terminal dengan merangkum dan menganalisis hasil wawancara pemerintah, penumpang bus, dan sopir bus.	<p>(40,9)%, waktu tunggu 30 menit – 60 menit (52,3%), asal penumpang dari kecamatan Duduk Sampeyan (27,4%), tujuan penumpang ke Surabaya (29,6%), frekuensi perjalanan 1x perbulan (52,3%) dan keperluan perjalanan untuk kepentingan keluarga (50%). Sehingga bias disimpulkan pelayanan terminal Bunder dari sisi calon penumpang masih kurang. Kelancarannya, frekuensi perjalanan, waktu tunggu dan kepentingan perjalanan masih belum menyangkup secara menyeluruh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilihat dari aspek kesesuaian fasilitas terminal Kesesuaian fasilitas terminal dilihat dari peraturan dan eksisting yang ada masih banyak yang tidak sesuai kelengkapannya, seperti ruang loket masuk, ruang informasi, taman, ruang penitipan barang dan ruang pengobatan. • Dilihat dari aspek spasial Tipe terminal Bunder sekarang adalah tipe C yang dalam rencana RTRW akan ditingkatkan menjadi terminal tipe B dengan tambahan sebagai terminal Kargo. Hasil analisis aspek spasial, tidak sesuai peruntukkan lahannya sebagai terminal tipe B sehingga perlu relokasi tempat terminal di kawasan

No	Judul	Tujuan	Variabel	Teknik Analisis	Kesimpulan
					<p>kecamatan Duduksampeyan. Kebijakan lokasi dilihat dari aspek aksesibilitas, dan activity support yang mendukung seperti berada di kawasan perdagangan dan stasiun kereta api.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilihat dari kelancaran pengaturan sirkulasi datang dan berangkat bus Volume bus yang masuk per satuan waktu adalah 8 bus/jam sehingga saat ini dikateforikan masuk terminal tipe C.

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020



2.9 Sintesa Pustaka

Sintesa pustaka merupakan perumusan variabel yang digunakan dalam penelitian evaluasi kesesuaian Terminal Dara Kota berdasarkan kriteria lokasi dan standar pelayanan. Variabel ini nantinya akan dijadikan acuan dalam menentukan metode penelitian. Berikut ini adalah tabel sintesis teori berdasarkan kajian pustaka:

Tabel 2.3
Sintesis Pustaka

No.	Uraian	Sumber	Variabel	Sub Variabel
1.	Persyaratan teknis kriteria lokasi terminal diatur dalam perundangan-undangan yang memuat apa saja syarat teknis sebuah terminal berdasar tipe masing-masing terminal	Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995	Persyaratan lokasi terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Letak terminal • Kelas jalan • Jarak antara terminal • Luas lokasi • Akses jalan
2.	Secara umum standar pelayanan terminal adalah dasar acuan untuk penyediaan fasilitas utama ataupun penunjang yang disediakan untuk sebuah terminal penumpang	Keputusan Menteri Perhubungan No.40 Tahun 2015	Indikator standar pelayanan terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan • Keamanan • Keandalan/keteraturan • Kenyamanan • Kemudahan/Keterjangkauan • Kesetaraan

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

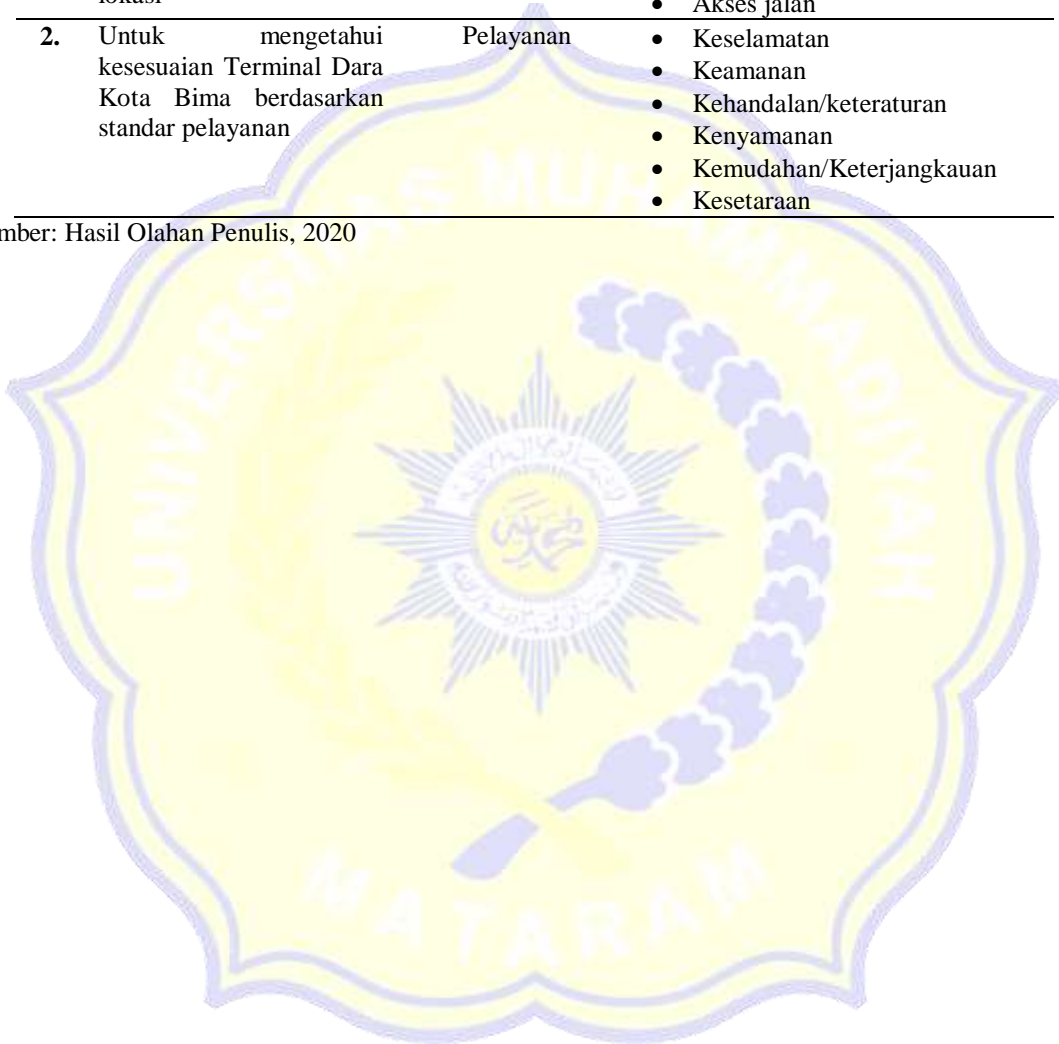
Hasil sintesa pustaka pada tabel 2.3 menjadi variabel-variabel yang dirumuskan dan menjadi *input* dalam melakukan penelitian. Tujuan dari rumusan variabel untuk mengetahui variabel-variabel yang akan menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian. Variabel biasanya berisi data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut variabel – variabel yang terpilih

dalam penelitian evaluasi kesesuaian Terminal Dara berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi dan standar pelayanan

Tabel 2.4
Variabel Penelitian

No.	Sasaran	Variabel	Sub Variabel
1.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Letak terminal • Kelas jalan • Jarak antara terminal • Luas lokasi • Akses jalan
2.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan • Keamanan • Keandalan/keteraturan • Kenyamanan • Kemudahan/Keterjangkauan • Kesetaraan

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan langkah-langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Pada penelitian ini akan dibahas semua yang berkaitan dengan cara dan metode yang akan digunakan dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun metode yang digunakan terdiri dari beberapa metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisa. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan metode analisa adalah alat yang dibutuhkan untuk memproses, menganalisa data maupun informasi yang didapatkan.

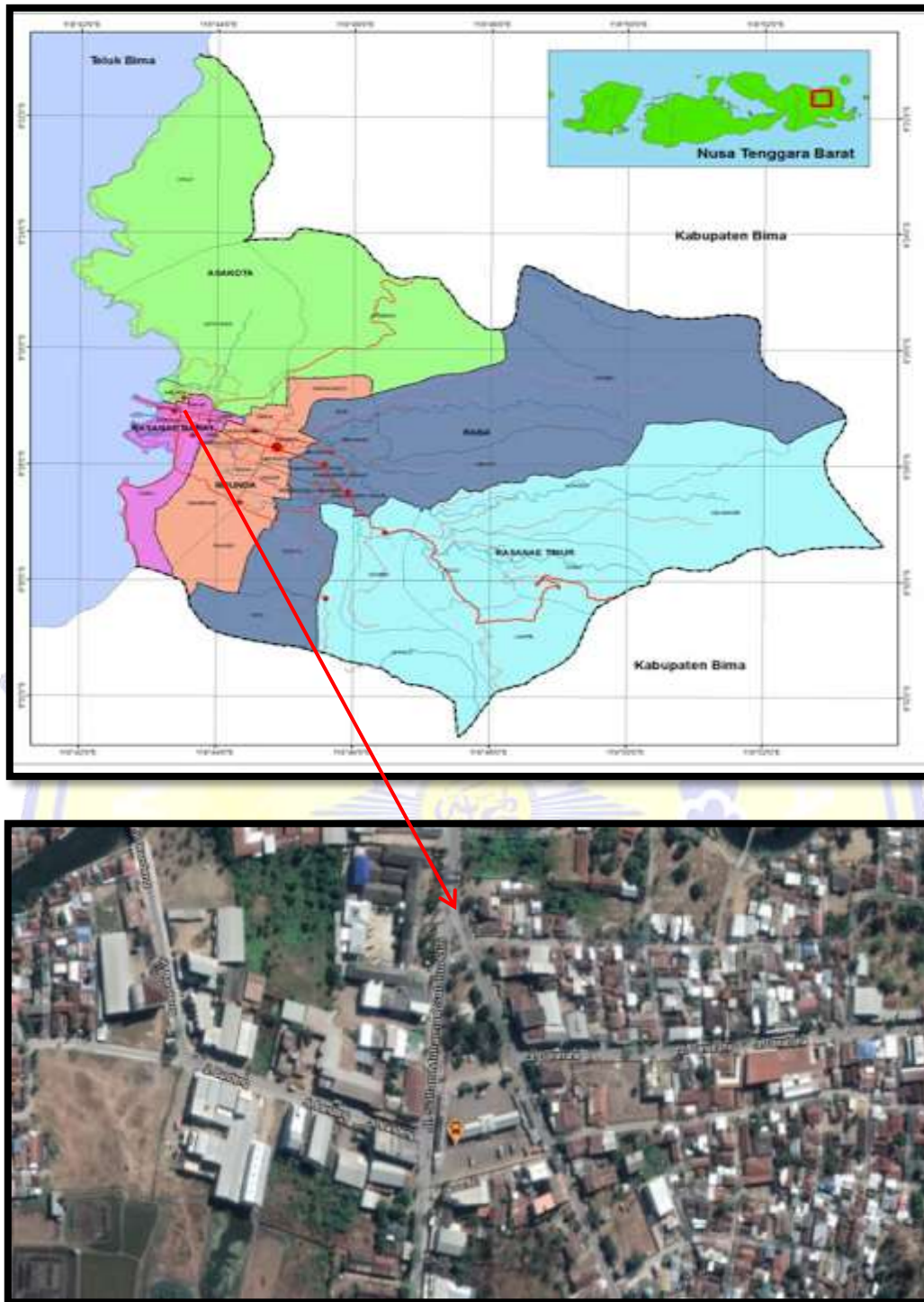
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian di Terminal Dara dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan tanggal 19 Januari 2020.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Terminal Dara kota bima yang terletak di antara Jalan Sultan Muhammad Salahuddin dan Jalan Pahlawan. Terminal Dara terletak di Kecamatan Rasana'e Barat yang merupakan pusat pelayanan Kota Bima sehingga letak Terminal Dara berada di pusat Kota. Lokasi penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.2 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moelong (2009:6), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Bogdan dan Taylor (1992) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan menggunakan data empiris. Alasan digunakannya pendekatan ini adalah karena penelitian ini ingin memahami secara lebih mendalam mengenai kesesuaian Terminal Dara sebagai terminal tipe A berdasarkan syarat teknis kriteria lokasi dan standar pelayanan.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Sanapiah Faisal, 2005:20). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah *actual* sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Sugiyono, 2011:18). Melalui penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini ingin mendeskripsikan kesesuaian syarat teknis kriteria lokasi Terminal Dara sebagai terminal tipe A dengan peraturan perundang-undangan serta kesesuaian standar pelayanannya sebagai terminal tipe A.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Berdasarkan hasil sintesa teori, maka variabel penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabe 3.1

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Sasaran	Sumber	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi	Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Letak terminal • Kelas jalan • Jarak antara terminal • Luas lokasi • Akses jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di kota atau kabupaten dalam jaringan trayek antar kota dalam provinsi • Tterletak di jalan arteri atau kolektor dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIB • Jarak antara dua terminal penumpang tipe B atau dengan terminal penumpang tipe A, sekurang-kurangnya 15 km di Pulau Jawa dan 30 km di Pulau lainnya • Tersedia lahan sekurang-kurangnya 3 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 2 ha untuk terminal di pulau lainnya • Mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurangkurangnya 50 m di Pulau Jawa dan 30 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal
2.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan	Keputusan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan • Keamanan • Keandalan/keteraturan • Kenyamanan • Kemudahan/Keterjangkauan • Kesetaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Ketersediaan • Ketersediaan, luas & keteraturan • Ketersediaan, keteraturan, kondisi, jumlah, dan luas • Ketersediaan, keteraturan, kondisi, dan aksesibilitas • Ketersediaan dan aksesibilitas

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2020

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber dan jenis data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini bersumber langsung dari aspek fisik maupun non fisik Terminal Dara dengan jenis sebagai berikut:

- A. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada objek penelitian di lapangan. Data primer pada penelitian ini adalah terkait dengan persyaratan lokasi terminal serta indikator standar pelayanan di Terminal Dara Kota Bima.
- B. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti instansi – instansi terkait dengan Terminal Dara yang berupa baik dalam bentuk tabulasi maupun deskriptif. Data sekunder pada penelitian ini sebagai data pendukung untuk gambaran umum lokasi penelitian serta sebagai masukan data pada variabel penelitian. Jenis data tersebut antara lain:
 - Foto citra terminal
 - Data Transportasi
 - Dokumen RTRW Provinsi Nusa Tenggara Barat
 - Dokumen RTRW Kota Bima
 - Kota dalam angka Kota Bima
 - Jurnal/refresensi terkait

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Selain itu, data primer diperoleh juga dari kajian literatur (internet, jurnal, buku, dan media massa).

A. Survei Primer

Survey Primer adalah perolehan data melalui kegiatan penulis langsung untuk mendapatkan data yang lengkap yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi Langsung (Pengamatan Langsung)

Teknik observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran terhadap gejala-gejala yang terjadi. Ini berarti data diperoleh dengan cara memandang, melihat, dan mengamati obyek sehingga peneliti memperoleh pengetahuan apa yang di lakukan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan antara peneliti dan responden atau narasumber dengan menggali informasi secara mendalam terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti dan fenomena – fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang didapatkan dari hasil observasi yang bersumber dari masyarakat atau pihak terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan barang – barang atau data – data tertulis yang telah ada sebelumnya. Pengambilan data tertulis bersumber dari catatan - catatan, arsip - arsip, foto dan gambar yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yang mendukung proses kelancaran dalam melakukan penelitian.

B. Survei Sekunder

Survey sekunder merupakan cara pengumpulan data melalui studi kepustakaan, bahan lain yang relevan dengan objek penelitian. Survey

sekunder yang akan dilakukan yakni ke instansi – instansi terkait seperti Badan Perencanaan Daerah, Badan Pusat Statistik, UPTD Terminal Dara, dan Dinas perhubungan.

3.6 Metode Analisa Data

Metode analisa adalah metode yang digunakan untuk menganalisa ataupun mengolah data - data yang diperoleh dari teknik-teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Adapun analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat pada penjejelasan berikut.

3.6.1 Analisis lokasi terminal

Analisis lokasi terminal ini merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kesesuaian lokasi terminal dengan persyaratan berdasarkan peraturan Kemenhub No. 31 Tahun 1995. Analisis yang dilakukan sesuai persyaratan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Persyaratan Lokasi Terminal

No.	Kemenhub No. 31 Tahun 1995
1.	Terletak dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi dan/atau angkutan lalu lintas batas Negara
2.	Terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIA;
3.	Jarak antara dua terminal penumpang tipe A sekurang-kurangnya 20 km di Pulau Jawa, 30 km di Pulau Sumatera dan 50 km di Pulau lainnya;
4.	Tersedia lahan sekurang-kurangnya 5 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 3 ha untuk terminal di pulau lainnya;
5.	Mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurang-kurangnya 100 m di Pulau Jawa dan 50 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal.

Sumber: Kemenhub No.31 Tahun 1995

3.6.2 Analisis standar pelayanan terminal

Analisis standar pelayanan terminal ini merupakan analisis yang menjadi pedoman dan tolak ukur kualitas dan kuantitas pelayanan terminal yang tersedia guna memberikan pelayanan kepada pengguna jasa terminal yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Analisis ini didasarkan pada peraturan Kemenhub No. 40 Tahun 2015 dengan tolak ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3
Standar Pelayanan Terminal

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
1.	Keselamatan				
a.	Lajur pejalan kaki	Lajur pejalan kaki yang meminimalkan <i>crossing</i> dengan kendaraan bermotor	Ketersediaan	Tersedia lajur pejalan kaki yang meminimalkan <i>crossing</i> dengan kendaraan bermotor	
b.	Fasilitas keselamatan jalan	Fasilitas keselamatan jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	Ketersediaan	Tersedia fasilitas keselamatan jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	
c.	Jalur evakuasi	Jalur evakuasi	Ketersediaan	Tersedia jalur evakuasi	
d.	Alat pemadam kebakaran	Alat pemadama kebakaran	Ketersediaan	Tersedia alat pemadam kebakaran	
e.	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan	Ketersediaan	Tersedia pos, fasilitas dan petugas kesehatan	
f.	Pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	Pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	Ketersediaan	Tersedia pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	
g.	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Ketersediaan	Tersedia fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	
h.	Informasi fasilitas kesehatan	Informasi fasilitas kesehatan	Ketersediaan	Tersedia informasi fasilitas kesehatan	
i.	Infromasi fasilitas keselamatan	Infromasi fasilitas keselamatan	Ketersediaan	Tersedia infromasi fasilitas keselamatan	
j.	Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor	Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor	Ketersediaan	Tersedia informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor	

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
2. Keamanan					
a.	Fasilitas keamanan	Fasilitas pencegah tindak kriminal	Ketersediaan	Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu	
b.	Media pengaduan gangguan keamanan	Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/ atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat	Ketersediaan	Tersedia stiker pada tempat yang strategis, mudah terlihat, dan jelas terbaca	
c.	Petugas keamanan	Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa	Ketersediaan petugas	Minimal 2 (dua) petugas berseragam dan mudah terlihat	
3. Keandalan/Keteraturan					
a.	Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis	Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Keteraturan 	Tersedianya jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis	
b.	Jadwal kendaraan umum dalam trayek dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	Jadwal kendaraan umum dalam trayek dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Keteraturan 	Tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	
c.	Loket penjualan tiket	Loket tempat calon penumpang membeli tiket	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Keteraturan 	Loket penjualan tiket tetap dan teratur	
d.	Kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal	Kantor yang terdapat di dalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Luas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia kantor penyelenggara terminal, <i>control room</i> dan SIM terminal • Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan 	

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
				pegawai	
	e. Petugas operasional terminal	Petugas operasional terminal yang mengatur operasional terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Keteraturan 	Tersedia petugas operasional terminal yang mengatur operasional terminal	
4. Kenyamanan					
	a. Ruang tunggu	Ruang/tempat yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau terbuka ruangan terbuka)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan • Kondisi • Keteraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia tempat duduk • Area bersih 100%, sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal • Dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona 	
	b. Toilet	Tersedianya toilet	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah • Kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pria (4 urinoir, 3 WC, dan 1 WC penyandang disabilitas, 2 westafel) • Wanita (6 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 westafel) • Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal 	
	c. Fasilitas peribadatan/mushola	Fasilitas untuk melakukan ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Luas • Kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pria (11 normal dan 2 penyandang disabilitas) • Wanita (9 normal dan 2 penyandang disabilitas) • Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal 	
	d. Ruang terbuka hijau	Ruang terbuka hijau disediakan untuk area	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% dari luas 	

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
		penghijauan		lahan	
			<ul style="list-style-type: none"> • Luas • Kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat alat-alat kebersihan, penyiraman taman • Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah 	
	e. Rumah makan	Rumah makan	Ketersediaan	Tersedia rumah makan sesuai kebutuhan	
	f. Fasilitas dan petugas kebersihan	Fasilitas dan petugas kebersihan	Ketersediaan	Tersedia fasilitas dan petugas kebersihan	
	g. Tempat istirahat awak kendaraan	Tempat istirahat awak kendaraan	Ketersediaan	Tersedianya tempat istirahat awak kendaraan	
	h. Area merokok (<i>smoking area</i>)	Tempat khusus untuk merokok	Ketersediaan	Tersedia <i>smoking area</i>	
	i. Drainase	Drainase yang memadai	Ketersediaan	Drainase yang memadai	
	j. Area dengan jaringan internet (<i>hot spot area</i>)	Area dengan jaringan internet (<i>hot spot area</i>)	Ketersediaan	Tersedia <i>hot spot area</i>	
	k. Ruang baca (<i>reading corner</i>)	Ruang baca (<i>reading corner</i>)	Ketersediaan	Tersedia ruang baca (<i>reading corner</i>)	
	l. Lampu penerangan ruangan	Lampu penerangan ruangan	Ketersediaan	Tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 m ²	
5. Kemudahan/Keterjangkauan					
	a. Letak jalur pemberangkatan	Kapasitas letak jalur pemberangkatan kendaraan	Keteraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur • Terpisah dengan jalur penurunan penumpang • Tidak boleh terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain 	

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
	b. Letak jalur kedatangan	Kepastian letak kedatangan kendaraan	Keteraturan	<ul style="list-style-type: none"> Letak jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Tidak boleh terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain 	
	c. Informasi Pelayanan	Visual <ul style="list-style-type: none"> Denah/layout terminal Nomor trayek, nama PO dan kelas pelayanan Nama terminal keberangkatan Jadwal Tarif Peta jaringan 	Tempat/Ruang	Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca	
		Audio <ul style="list-style-type: none"> Informasi pelayanan (disebutkan apa saja) Kejadian khusus dan gangguan 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat Intensitas cahaya 	Diletakkan di tempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	
	d. Informasi angkutan lanjutan	Informasi yang disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa sekurang – kurangnya memuat: <ul style="list-style-type: none"> Jenis angkutan Lokasi angkutan lanjutan Jam pelayanan angkutan lanjutan Jurusan/rute Tarif 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat Kondisi 	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	

No	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolak Ukur Indikator	Keterangan
e.	Informasi gangguan perjalanan mobil bus	Fasilitas dalm terminal yang memberikan informasi penyebab keterlambatan jadwal perjalanan mobil bus seperti gangguan keamanan, operasional, dan keselamatan	Intensitas suara	Informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	
f.	Tempat penitipan barang	Tempat penitipan barang	Ketersediaan	Tersedia tempat penitipan barang sesuai kebutuhan	
g.	Fasilitas pengisian baterai (<i>charging corner</i>)	Fasilitas pengisian baterai (<i>charging corner</i>)	Ketersediaan	Terdapat fasilitas pengisian baterai (<i>charging corner</i>)	
h.	Tempat naik/turun penumpang	Memberikan kemudahan penumpang untuk naik bus atau turun dari bus	Aksesibilitas	Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus	
i.	Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi	Tempat parkir untuk kendaraan baik roda 4 (empat) dan roda 2 (dua)	Ketersediaan	Tesedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia	
6. Kesetaraan					
a.	Fasilitas penyangang cacat (difabel)	Fasilitas yang disediakan untuk pengguna jasa difabel	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ramp portabel atau ramp permanen dengan kemiringan 20^o untuk penyambung dari paltform ke kendaraan • Toilet pengguna difabel • Kursi roda difabel 	
b.	Ruang ibu menyusui	Ruangan/tempat yang disediakan khusus bagi ibu menyusui dan bayi	Ketersediaan	Tersedia ruang tertutup khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	

Sumber: Kemenhub No. 40 Tahun 2015

3.7 Desain Survey

Tujuan dari penyusunan desain survey ini yaitu untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan survey lapangan terutama mengenai kebutuhan data terkait Terminal Dara melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

Tabel 3.4
Desain Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Bentuk Data	Sumber Data	Analisis Data	Output
1.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi	Persyaratan lokasi terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Letak terminal • Kelas jalan • Jarak antara terminal • Luas lokasi • Akses jalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan terminal - Citra lokasi - Kelas jalan - Dokumen RTRW Kota Bima - Data transportasi 	Survey Primer - Observasi - Dokumentasi - Wawancara Survey Sekunder - Badan Perencanaan Daerah - Badan Pusat Statistik - UPTD Terminal Dara - Dinas perhubungan	Deskriptif	Deskriptif Kualitatif
2.	Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan	Standar pelayanan terminal	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan • Keamanan • Keandalan/keteraturan • Kenyamanan • Kemudahan atau Keterjangkauan • Kesetaraan 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Observasi 	Survey Primer - Observasi - Dokumentasi - Wawancara	Deskriptif	Deskriptif Kualitatif

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2020

8 Alur Penelitian

Latar Belakang:

1. Kota Bima memiliki fungsi sebagai kota perdagangan dan jasa skala nasional serta pariwisata skala regional (RTRW Kota Bima Tahun 2011-2031). Fungsi tersebut diarahkan pada penataan ruang daerah dengan upaya peningkatan produktivitas geografis wilayah dan efisiensi sumber daya daerah, melalui pengaturan pemanfaatan ruang bagi fungsi utama perkotaan yang meliputi diantaranya sistem transportasi.
2. Salah satu elemen transportasi yang terkait dengan ilmu perencanaan wilayah dan kota adalah terminal. Terminal adalah simpul transportasi yang menempati tata guna lahan tertentu dan berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan, dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (UU No.22 Tahun 2009). Dalam menjalankan fungsi dan peran perkotaannya yang berkaitan dengan sistem transportasi, Kota Bima memiliki Terminal Dara sebagai wujud dari simpul transportasi. Terminal Dara adalah terminal tipe A yang memiliki peran melayani kendaraan umum untuk AKAP, AKDP, angkot, dan Angdes.
3. Sebelumnya, Terminal Dara ini adalah terminal penumpang tipe B akan tetapi memfasilitasi perjalanan angkutan AKAP yang bukan merupakan fungsi dari terminal tipe B. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai persyaratan teknis dan standar pelayanan Terminal Dara sebagai Terminal tipe A.

Tujuan:

1. Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan persyaratan teknis kriteria lokasi
2. Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara Kota Bima berdasarkan standar pelayanan

